

PENGARUH EFEKTIVITAS
SISTEM AKUNTANSI
KEUANGAN DAERAH DAN
TATA KELOLA
PEMERINTAHAN YANG BAIK
TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN
DAERAH (Survei Pada Satuan

Submission date: 21-Aug-2019 09:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 1151834304

File name: UNIKOM_21115204_RizkyDelviano_Artikel.docx (57.1K)

Word count: 2761

Character count: 18504

Kerja Perangkat Daerah Kota
Bandung

**PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH
(Survei Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung)**

**INFLUENCE OF THE EFFECTIVENESS OF REGIONAL FINANCIAL ACCOUNTING SYSTEM AND GOOD GOVERNMENT GOVERNANCE ON THE QUALITY OF REGIONAL FINANCIAL REPORT
(Survey at Regional Government Agency Bandung City)**

Pembimbing :
Dr. Inta Budi Setya Nusa, SE., M.Ak

Oleh :
Rizky Delviano Zahar
21115204

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2019

E-Mail : rizkyaldiano22@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the effectiveness of the regional financial accounting system and good government governance on the quality of the financial statements of the local government of Bandung.

The method used in this research is descriptive and verification methods with quantitative approaches. The statistical tests used are validity and reliability tests. Data analysis technique used in this study is to use Partial Least Square (PLS) using SmartPLS 3.0 software.

Based on the research conducted it can be seen that (1) The effectiveness of the regional financial accounting system significantly influences the quality of regional financial reports (2) Good government governance has a significant effect on the quality of regional financial reports.

Keywords: *Effectiveness of the Regional Financial Accounting System, Good Government Governance, Quality of Local Government Financial Statements.*

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring semakin pesatnya perkembangan zaman menyebabkan meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good governance). Prinsip Good Governance atau tata pemerintahan yang baik umumnya diterapkan dalam organisasi sektor publik, khususnya pemerintahan. Pelaksanaan good governance memiliki prinsip diantaranya, akuntabilitas, transparansi, profesionalisme dan pertanggungjawaban (Indra Bastian 2007:75).

Laporan keuangan pemerintah disajikan sebagai wujud pertanggungjawaban setiap entitas pelaporan yang meliputi laporan keuangan pemerintah pusat, laporan keuangan kementerian negara/lembaga, dan laporan keuangan pemerintah daerah (Bastian, 2010:336). Kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari karakteristik kualitatif laporan keuangan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah antara lain dapat dipahami (*understandability*), relevan (*relevance*), andal (*reability*), dan dapat dibandingkan (*comparability*).

Output dari akuntansi adalah laporan keuangan baik untuk pihak eksternal maupun internal, laporan tersebut tentunya melalui sebuah proses yang tidak sederhana, untuk menjamin bahwa proses tersebut dimulai dari penyediaan input yang baik dan benar, proses pencatatan hingga pelaporan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan memerlukan sebuah sistem dan prosedur, sistem dan prosedur yang dimaksud dalam bidang akuntansi disebut dengan sistem akuntansi atau sistem informasi akuntansi, dalam konteks organisasi sektor publik atau pemerintahan, akuntansi yang ditujukan untuk menghasilkan informasi keuangan bagi pengguna eksternal pemerintah menggunakan sistem akuntansi keuangan daerah (Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi, 2014:24).

Adapun permasalahan terkait kualitas laporan keuangan yaitu Kota Bandung, menurut Kepala BPPD persoalan yang masih menyebabkan laporan keuangan pemerintah BPPD belum memperoleh opini wajar tanpa pengecualian adalah salah satunya karena kesalahan material penyajian laporan keuangan dan laporan

keuangannya belum sesuai standar akuntansi pemerintahan faktor inilah yang berdampak pada keandalan laporan keuangan yang menyebabkan kualitas laporan keuangan mer²di tidak berkualitas (Kepala BPPD Arif Prasetya, 2015). Sama halnya dengan Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Pemerintah Kota Bandung dalam menyajikan laporan keuangannya belum menggunakan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual (Pegawai Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Pemerintah Kota Bandung Asep Sumpena, 2015).

Berdasarkan uraian diatas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Efektivitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan *Good Government Governance* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah”.

2

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Seberapa besar pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
- 2) Seberapa besar pengaruh *Good Government Governance* terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
- 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Good Government Governance* terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat atau kegunaan praktis dari penelitian yang dilakukan ialah sebagai pemecahan masalah dan penambahan pengetahuan serta ilmu pada bidang yang dikaji, agar dapat memberikan jalan keluar untuk berbagai permasalahan yang telah dan akan terjadi bagi unit analisis penelitian (Umi Narimawati, 2010:10).

ii. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Definisi sistem akuntansi keuangan daerah menurut Abdul Halim (2012:35) yaitu “Sistem akuntansi keuangan daerah adalah suatu proses identifikasi, pengukuran, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu daerah (provinsi, kabupaten, kota) yang dijadikan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan”.

Indikator yang digunakan menurut Abdul Halim & Syam Kusufi (2014:44):

- a) Pencatatan
- b) Pengidentifikasi (Penggolongan)
- c) Pelaporan

2.1.2 *Good Government Governance*

Good Governance merupakan serangkaian proses interaksi sosial politik antara pemerintahan dengan masyarakat dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat dan intervensi pemerintah atas kepentingan-kepentingan tersebut (Sedarmayanti 2009:273).

Indikator *Good Government Governance* Berdasarkan BPKP dan LAN (2000:152) mengemukakan bahwa :

1. Transparansi (*Transparency*)
2. Akuntabilitas (*Accountability*)
3. Responsibilitas (*Responsibility*)
4. Independensi (*Independency*)
5. Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*)

4

2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Laporan keuangan pemerintah daerah adalah suatu hasil dari proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dari transaksi ekonomi dari entitas akuntansi yang ada dalam suatu pemerintah daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan keuangan entitas akuntansi dan pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukannya (Erlina, Omar Sakti dan Rasdianto, 2013:21).

Indikator kualitas laporan keuangan menurut Erlina Rasdianto (2013:8) yaitu:

- a) Relevan
- b) Andal
- c) Dapat dibandingkan
- d) Dapat dipahami

1.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Efektivitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Mahmudi (2011:27) menyatakan bahwa sistem akuntansi pemerintah daerah yang disusun dalam rangka menjamin bahwa siklus akuntansi bisa berjalan dengan baik tanpa ada gangguan dan masalah, sebab apabila ada masalah pada salah satu bagian saja dari siklus akuntansi tersebut bisa berakibat laporan keuangan keuangan yang dihasilkan kurang berkualitas.

Berdasarkan penelitian Nurillah (2014) menyatakan bahwa Sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kota Depok.

2.2.2 Pengaruh *Good Government Governance* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Arifin Tahir (2011:165) menyatakan bahwa Transparansi adalah komponen penting dalam *Good Government Governance* terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi secara bebas dan mudah tentang proses pelaksanaan keputusan yang diambil. Dengan demikian transparansi dapat dikatakan sebagai

pendukung terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah.

Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan Novita lis Maryani (2016) menyatakan bahwa secara parsial dan secara simultan *good governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2.3 Hipotesis

H₁: Efektivitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

H₂: *Good Government Governance* berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

III. Metode Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif, yaitu teknik untuk mendapatkan data dengan cara ilmiah, tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2010:2).

3.2 Operasional Variabel

Merumuskan variabel penelitian adalah operasional variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:38).

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu efektivitas sistem akuntansi keuangan daerah dan *good government governance*. Sedangkan variabel terikat (Y) yaitu kualitas laporan keuangan daerah

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah 27 Dinas Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandung.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi (Sugiyono, 2017:81). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampling jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel pada penelitian ini adalah 27 responden pada 27 dinas SKPD Kota Bandung.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Uji Validitas

Butir instrumen dikatakan valid jika nilai koefisien validitas $\geq 0,3$. Hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel 4.1

4.1.2 Reliabilitas

Butir instrumen dinyatakan reliabel jika memiliki koefisien reliabilitas $\geq 0,6$. Hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada tabel 4.2

4.1.3 Hasil Analisis Deskriptif

1) Analisis Deskriptif Efektivitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Hasil rekapitulasi tanggapan responden terkait variabel sistem akuntansi keuangan daerah, memiliki skor sebesar 92,67% dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan sistem akuntansi keuangan daerah yang diterapkan sudah baik namun masih terdapat kelemahan sebesar 7,33% dalam efektivitas sistem akuntansi keuangan daerah.

2) Analisis Deskriptif Good Government Governance

Hasil rekapitulasi tanggapan responden terkait variabel *Good Government Governance* memiliki skor 85,98% dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa *Good Government Governance* sudah baik, namun masih terdapat gap sebesar 14,02% yang menunjukkan bahwa masih terdapat masalah dalam *Good Government Governance*.

3) Analisis Deskriptif Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Hasil rekapitulasi tanggapan responden terkait variabel kualitas laporan keuangan daerah memiliki skor sebesar 83,3%. hal ini menunjukkan Kualitas Laporan Keuangan Daerah berada dalam kategori sangat baik, namun masih terdapat gap sebesar 16,7%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam kualitas laporan keuangan daerah.

4.1.4 Hasil Analisis Verifikatif

1) Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

1. Uji Validitas

a. Convergent Validity

Indikator dari suatu konstruk hasil memiliki nilai korelasi yang tinggi, maka dapat dilihat dari nilai outer loading pada setiap indikator. Nilai outer loading harus lebih dari 0,7 untuk dikategorikan tinggi (Imam Gozali, 2013:110). *The rule of thumb is that average variance extracted (AVE) should be more than 0,5* (Francisco Jose dan Garcia Penalvo, 2018:264). Hasil uji *convergent validity* ditunjukkan pada tabel 4.3 dan 4.4

b. Discriminan Validity

Discriminan validity dilihat dari nilai *cross loading factor* dan perbandingan nilai *ave* dengan korelasi antar variabel. Hasil uji *discriminan validity* ditunjukkan tabel 4.5.

c. Reabilitas

Nilai *composite reability* harus lebih besar ≥ 0.6 . Hasil uji reabilitas ditunjukkan pada tabel 4.6.

2. Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Dalam penelitian ini menguji hipotesis dengan menggunakan nilai *path coefficient* dan *t-values*.

3. Pengujian Hipotesis

untuk melihat pengaruh variabel X₁ dan X₂ terhadap Y, dapat dilihat pada tabel 4.8 dan 4.9.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Efektivitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1) berpengaruh sebesar 24,4% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) dengan nilai korelasi sebesar 0,829 yang berarti Sistem Akuntansi Keuangan Daerah memberikan pengaruh yang sangat kuat arah positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Jadi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Sistem Akuntansi Keuangan Daerah memberikan pengaruh sebesar 24,4% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai t statistik sebesar 2,978 lebih besar dari t kritis (2,012) yang menunjukkan bahwa model yang dibentuk oleh hipotesis 1 signifikan. Artinya sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian Nurillah (2014) menyatakan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Kadek Desiana Wati, Nyoman Trisna Herawati (2014) menyatakan bahwa Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

4.2.2 Pengaruh Good Government Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Good Government Governance (X2) berpengaruh sebesar 54,4% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) dengan nilai korelasi sebesar 0,874 yang berarti Good Government Governance memberikan pengaruh yang kuat arah positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Jadi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Good Government Governance memberikan pengaruh sebesar 54,45% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah, sedangkan sisanya 45,55% dipengaruhi oleh Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal. Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai t statistik sebesar 4,381 lebih besar dari t kritis (2,012) yang menunjukkan bahwa model yang dibentuk oleh hipotesis 1 signifikan. Artinya Good Government Governance berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan daerah.

V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

- 1) Efektivitas Sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Jika semakin baik sistem akuntansi keuangan daerah maka kualitas laporan keuangan akan meningkat dan begitupun sebaliknya
- 2) Good Government Governance berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Jika semakin baik Good Government Governance maka kualitas laporan keuangan daerah akan meningkat.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

1) Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah agar semakin baik diperlukan sistem akuntansi keuangan daerah yang baik. Dengan cara memperbaiki pencatatan yaitu dengan cara dilakukannya pencatatan pada setiap transaksi yang terjadi secara real time. Sehingga Sistem Akuntansi Keuangan Daerah menjadi lebih baik untuk secara bersamaan berdampak pada Kualitas Laporan Keuangan Daerah yang baik pula.

2) Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah agar semakin baik diperlukan Good Government Governance. Dengan cara melakukan pengawasan dan pengendalian atas segala pekerjaan di SKPD secara berkala agar prinsip transparansi bisa terlaksana dan untuk mengurangi resiko penyimpangan dalam administrasi maupun di bidang yang lain.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi

Bagi Perkembangan Ilmu akuntansi, sebaiknya hasil penelitian ini dapat membantu mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan terkait dengan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Good Government Governance yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah.

2. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya tidak hanya menggunakan variabel sistem akuntansi keuangan daerah atau Good Government Governance, tapi dapat menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, apabila penelitian yang serupa diharapkan dengan unit analisis yang berbeda dan penggunaan sampel yang lebih banyak agar dapat digeneralisasi dengan SKPD di kota atau kabupaten lain bahkan di tingkat provinsi maupun nasional yang dapat memperkuat hasil dari kesimpulan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi. 2014. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Abdul, Halim. 2012. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ahmad Sani Supriyanto, dan Masyhuri Machfudz. 2010. *Metodologi Riset Manajemen Sumber daya Manusia*. Malang: UIN Maliki Press

- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indra Bastian. 2007. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Umi, Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Genesis.
- Erlina, Rasdianto. 2013. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua*, Medan: Brama Ardian.
- Arifin, Tahir. 2011. *Kebijakan Publik & Tranparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah* Jakarta: Pustaka Indonesia Press.
- LAN dan BPKP. 2001. *Akuntabilitas dan Good Governance*, Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- 2 Mahmudi. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Press.
- Sedarmayanti.2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Novita. 2016. *Pengaruh Good Governance dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, jurnal.umrah.ac.id
- Nurillah, Asyifa. 2014. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah , Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, ejournal3.undip.ac.id
- Kadek Desiana Wati, Nyoman Trisna Herawati, Ni Kadek Sinarwati. 2014. *Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan daerah*, ejournal.undiksha.ac.id

Tabel 4.1

Hasil Pengujian Validitas Instrumen

Variabel	3 No.	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
Efektivitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1)	Item 1	0,932	0,3	Valid
	Item 2	0,949	0,3	Valid
	Item 3	0,809	0,3	Valid
Good Government Governance (X2)	Item 4	0,622	0,3	Valid
	Item 5	0,736	0,3	Valid
	Item 6	0,757	0,3	Valid
	Item 7	0,734	0,3	Valid
	Item 8	0,652	0,3	Valid
Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)	Item 9	0,947	0,3	Valid
	Item 10	0,909	0,3	Valid
	Item 11	0,906	0,3	Valid
	Item 12	0,937	0,3	Valid

Tabel 4.2

Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Alpha Cronbach	Titik Kritis	Kesimpulan
Efektivitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1)	0,882	0,6	Reliabel
<i>Good Government Governance</i> (X2)	0,720	0,6	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)	0,943	0,6	Reliabel

Tabel 4.3

Loading Factor

Sistem Akuntansi Keuangan Daerah		Loading Faktor	Keterangan
X _{1.1}	Pencatatan	0,932	Valid
X _{1.2}	Pengikhtisaran	0,949	Valid
X _{1.3}	Pelaporan	0,809	Valid
<i>Good Government Governance</i>		Loading Faktor	Keterangan
X _{2.1}	Transparansi	0,622	Valid
X _{2.2}	Akuntabilitas	0,736	Valid
X _{2.3}	Responsibilitas	0,757	Valid
X _{2.4}	Independensi	0,734	Valid
X _{2.5}	Kewajaran dan Kesetaraan	0,652	Valid
Kualitas Laporan Keuangan Daerah		Loading Faktor	Keterangan
Y ₁	Relevan	0,947	Valid
Y ₂	Andal	0,909	Valid
Y ₃	Dapat dibandingkan	0,906	Valid
Y ₄	Dapat dipahami	0,937	Valid

Tabel 4.4

AVE

Variabel Laten	AVE	Communality
Efektivitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah(X1)	0,809	0,809
<i>Good Government Governance (X2)</i>	0,607	0,607
Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)	0,856	0,856

Tabel 4.5

Cross Loading Factor

	Efektivitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah(X1)	<i>Good Government Governance (X2)</i>	Kualitas Laporan Keuangan Daerah(Y)
X1.1	0,932	0,821	0,766
X1.2	0,949	0,811	0,754
X1.3	0,809	0,696	0,714
X2.1	0,416	0,622	0,431
X2.2	0,670	0,736	0,465
X2.3	0,691	0,757	0,630
X2.4	0,618	0,734	0,732
X2.5	0,604	0,652	0,693
Y1	0,782	0,765	0,947
Y2	0,699	0,802	0,909
Y3	0,814	0,880	0,906
Y4	0,766	0,776	0,937

Tabel 4.6

Composite Reliability

Variabel Laten	Composite Reliability
Efektivitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah(X1)	0,927
<i>Good Government Governance (X2)</i>	0,829
Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)	0,959

Tabel 4.7

Nilai Koefisien Jalur Struktural dan Uji Signifikansi Hipotesis

(Path Coefficients)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T Statistics (O/STERR)</i>
Efektivitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X ₁) -> Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)	0,290	2,978
<i>Good Government Governance</i> (X ₂) -> Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)	0,623	4,381

Tabel 4.8

Uji t Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X₁) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	t _{statistik}	t _{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X ₁ -> Y	0,290	2,978	2,012	Ho ditolak	Signifikan

Tabel 4.9

Uji t *Good Government Governance* (X₂) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	t _{statistik}	t _{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X ₂ -> Y	0,623	4,381	2,012	Ho ditolak	Signifikan

PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH (Survei Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung)

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	6%
2	elib.unikom.ac.id Internet Source	5%
3	Submitted to Krida Wacana Christian University Student Paper	2%
4	text-id.123dok.com Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%